

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekam medis menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis menerangkan rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kementrian Kesehatan RI, 2022). Rekam merupakan pondasi dalam penyelenggaraan pelayanan medis, rekam medis merupakan salah satu perwujudan dari rahasia Kesehatan yang bersifat tertulis. Rekam medis berisikan data-data mengenai identitas pasien, pelayanan Kesehatan, pelayanan medis yang telah diberikan kepada pasien meliputi pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lainnya yang telah diberikan pada pasien. Seluruh kegiatan pencatatan yang dilakukan ke dalam rekam medis wajib disertai dengan nama, waktu dan tanda tangan dokter, dokter gigi atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan (Presiden Republik Indonesia, 2004). Tanda tangan berperan sebagai alat verifikasi serta autentifikasi dalam pencatatan dan pendokumentasian informasi klinis (Aini et al., 2022).

Kemajuan teknologi yang mendorong berkembangnya sektor pelayanan kesehatan berdampak pada adanya tanda tangan elektronik pada rekam medis elektronik (Zein, 2022). Tanda Tangan Elektronik adalah tanda tangan yang terdiri atas Informasi Elektronik yang dilekatkan, terasosiasi atau terkait dengan Informasi Elektronik lainnya yang digunakan sebagai alat verifikasi dan autentikasi. Informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah di mata hukum (Presiden Republik Indonesia, 2016). Selain itu, landasan hukum terkait dengan penerapan tanda tangan elektronik diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik yang mana disebutkan bahwa penyelenggara atau pengguna sistem elektronik wajib memiliki tanda tangan elektronik yang mempunyai sertifikat, berstatus subjek hukum dan legalitas pada transaksi elektronik (Presiden Republik Indonesia, 2019).

Tanda tangan elektronik memuat data-data yang berhubungan dengan proses pembuatannya. Hal ini diatur dalam Permen Kominfo 11 Tahun 2022 Tentang Tata Kelola Penyelenggaraan Sertifikasi Elektronik yang menyatakan bahwa, data pembuatan tanda tangan elektronik adalah kode pribadi, kode biometrik, kode kriptografi, dan/atau kode yang dihasilkan dari pengubahan tanda tangan manual menjadi tanda tangan elektronik, termasuk kode lain yang dihasilkan dari perkembangan teknologi informasi (Kominfo, 2022). BSSN melalui Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) merupakan lembaga yang memberikan layanan keamanan transaksi elektronik melalui penerbitan dan pengelolaan sertifikat elektronik, dimana sertifikat elektronik dapat dianalogikan sebagai identitas yang merupakan alat verifikasi identitas dalam domain elektronik (Fitriyah, 2022).

Menilik dari sistem digital, tanda tangan yang digunakan dalam tindakan pengesahan atau persetujuan dokumen dikategorikan sah dan diakui apabila berupa tanda tangan digital, sehingga tanda tangan basah hasil pemindaian yang disematkan di dokumen atau dengan menandatangani langsung dokumen menggunakan *Fitur Draw* di *Microsoft Word* atau *PDF Reader* dianggap tidak sah dan diakui. Tindak pemalsuan serta sulitnya monitoring dalam perubahan informasi elektronik dan waktu penandatanganan menjadi sebab cara semi-manual tidak dapat menjamin keabsahan dan keautentikan dokumen elektronik (Yuniati & Sidiq, 2020). Ancaman terhadap integritas dan akurasi data medis muncul akibat pemalsuan atau pengubahan data oleh pihak yang tidak berwenang, sehingga tanda tangan digital dapat menjadi solusi untuk memperkuat keamanan data medis pada aplikasi rekam medis elektronik (Putra et al., 2023).

RSUD Dr Saiful Anwar merupakan fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah dan telah memiliki Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). RSUD Dr Saiful Anwar memiliki target *paperless* dalam melakukan pelayanan kesehatan dan telah mengimplementasikan *electronic medical record* di instalasi rawat jalan. Selain itu RSUD Dr Saiful Anwar berencana akan mengimplementasikan tanda tangan digital pada rekam medis elektronik. Namun, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama magang diketahui bahwa setelah implementasi rekam medis elektronik dilaksanakan penggunaan tanda

tangan digital pada dokumen rekam medis elektronik belum terlaksana. Sebelum mengadopsi inovasi teknologi terbaru, perlu melalui proses analisis kesiapan sehingga didapatkan kesinambungan adopsi teknologi informasi kesehatan (Fitriyah, 2022). Proses analisis atau penilaian kesiapan terkait penerapan/ implementasi tanda tangan digital di RSUD Dr Saiful Anwar belum dilakukan.

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
RUMAH SAKIT UNIK DR SAIFUL ANWAR
TERAKREDITASI KARS VERSI 2012 TINGKAT PARIPURNA
Jl. Sekeloa Agung Senguruh No. 166, 60132 SURABAYA
Telp. (031) 5075151 Fax. (031) 5075150
E-mail: rsad@rsad.unsa.ac.id Website: www.rsad.unsa.ac.id

NO. RM :
NAMA PASIEN :
TANGGAL LAHIR :

CATATAN PASIEN RAWAT JALAN

NO	Tgl. Jm	PPA / Pengek Inti	HASIL ASAMEN PASIEN DAN PEMBERIAN PELAYANAN (Tulis dengan format SOAP disertai nama Tdk. menter perit pada akhir catatan)	REVIEW & VERIFIKASI PPPT (Tulis Tanggal, Jam, Nama dan Paraf)
1			S : Pasien perempuan 38 tahun 1,5 kg RI : Napas spontan, ritmik 18 RR / m, saturasi SpO2 98% RT : TD 110/70 mmHg, Nadi 80x/menit O : BB 60 kg, BMI 25.5, tidak ada keluhan pemeriksaan fisik : tidak ada kelainan Hiperemesis gravidarum dengan pengendalian cairan elektrolit dengan BB meningkat dalam waktu	

Gambar 1. 1 Formulir CPPT

Gambar di atas menunjukkan formulir CPPT (Catatan Perkembangan Pasien Terpadu) pasien rawat jalan yang tidak disertai dengan tanda tangan PPA (Profesional Pemberi Asuhan). Formulir tersebut merupakan versi siap cetak dari formulir CPPT, dalam rekam medis elektronik bagian rawat jalan RSUD Dr. Saiful Anwar.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu dilakukan analisis kesiapan implementasi tanda tangan elektronik di unit rawat jalan RSUD Dr Saiful Anwar. Dalam hal ini metode yang dapat digunakan adalah metode *Doctor's Office Quality-Information Technology* (DOQ-IT). *Doctors Office Quality-Information Technology* (DOQ-IT) merupakan sebuah tools yang dikembangkan secara khusus untuk mendukung implementasi sistem informasi kesehatan elektronik, dengan tujuan untuk menganalisis tingkat kesiapan fasilitas pelayanan kesehatan sebelum melaksanakan RME (Dwianto, 2024a). Guna mendukung pelaksanaan implementasi tanda tangan elektronik ini, diperlukan analisis terkait kesiapan baik dari aspek sumberdaya manusia, budaya kerja organisasi, tata kelola dan kepemimpinan, dan infrastruktur (Sudirahayu & Harjoko, 2017).

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesiapan Implementasi Tanda Tangan Elektronik di Unit Rawat Jalan RSUD Dr Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur”. Hasil yang

diharapkan berupa gambaran kesiapan implementasi tanda tangan elektronik pada rekam medis elektronik yang telah dijalankan khususnya di unit rawat jalan.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum Magang

Untuk menganalisis kesiapan implementasi tanda tangan elektronik di unit rawat jalan RSUD Dr Saiful Anwar.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

1. Menganalisis kesiapan implementasi tanda tangan elektronik berdasarkan aspek sumber daya manusia di unit rawat jalan RSUD Dr Saiful Anwar.
2. Menganalisis kesiapan implementasi tanda tangan elektronik berdasarkan aspek budaya kerja organisasi unit rawat jalan RSUD Dr Saiful Anwar.
3. Menganalisis kesiapan implementasi tanda tangan elektronik berdasarkan aspek tata kelola kepemimpinan unit rawat jalan RSUD Dr Saiful Anwar.
4. Menganalisis kesiapan implementasi tanda tangan elektronik berdasarkan aspek infrastruktur teknologi informasi unit rawat jalan RSUD Dr Saiful Anwar.

1.2.3. Manfaat Magang

a. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dalam penerapan tanda tangan elektronik yang tercantum dalam rekam medis elektronik guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dengan memastikan keabsahan data rekam medis. Sebagai bahan evaluasi dan bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan mengenai tanda tangan elektronik bagi RSUD Dr Saiful Anwar.

b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Menambah sumber referensi dan materi pembelajaran pada bidang rekam medis yang berguna dalam pengembangan pendidikan sekaligus bahan referensi serta bahan pembelajaran di masa yang akan datang.

c. Bagi Mahasiswa

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan dalam menganalisa permasalahan tentang kesiapan implementasi tanda tangan elektronik.

- 2) Implementasi ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan sebagai sarana untuk mengaplikasikan pengetahuan secara nyata dalam lingkungan kerja.

1.3. Lokasi dan Waktu

Lokasi praktek kerja lapang bertempat di RSUD Dr. Saiful Anwar dengan alamat Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 2 Klojen, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur, Kode Pos 65112. Praktek kerja lapang pada instalasi rekam medis RSUD Dr. Saiful Anwar dilaksanakan pada 23 September – 13 Desember 2023.

1.4. Metode Pelaksanaan

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, mengeksplorasi, menerangkan, menjelaskan secara terperinci akan permasalahan yang diteliti dengan mempelajari suatu kejadian dengan lebih mendalam. Data dalam penulisan laporan PKL ini dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk memperoleh gambaran secara terperinci terkait kesiapan implementasi tanda tangan elektronik di unit rawat jalan RSUD Dr Saiful Anwar.

1.4.1. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini yaitu berasal dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi rekam medis elektronik yang digunakan di RSUD Dr Saiful Anwar serta wawancara kepada responden.

1.4.2. Responden Penelitian

Penelitian ini melibatkan 4 responden yang dianggap memiliki peran penting dalam upaya penerapan tanda tangan elektronik. Empat responden tersebut adalah 1 petugas IT, 1 kepala rekam medis, 1 dokter penanggung jawab pasien dan 1 perawat.

1.4.3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara ini dilakukan guna mendapatkan informasi mengenai kesiapan penerapan tanda tangan elektronik di RSUD Dr Saiful Anwar berdasarkan variabel sebagai berikut:

- 1) Sumber daya manusia dengan sub variable kemampuan, pelatihan dan pengetahuan.

- 2) Budaya kerja organisasi dengan sub variabel keterlibatan staf medis, SPO, dan kebijakan.
 - 3) Tata kelola dan kepemimpinan dengan sub variabel pendukungan, strategi, dan anggaran.
 - 4) Infrastruktur TI dengan sub variabel sarana dan prasarana.
- b. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung terhadap sub variabel Pelatihan, Keterlibatan staf medis, SPO, Kebijakan, Pendukungan, Strategi, Anggaran, variabel Sarana dan Prasarana..